

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting and auditing organisation for Islamic financial institutions (AAOIFI). 2008. Shariah Standards, Manama, Bahrain: AAOIFI. di *download* tgl 4 Maret 2013. www.aaoifi.com
- Aditya, R. 2010. Analisis Pembiayaan Defisit APBN : Peranan Surat Berharga Negara (SBN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Andalas. Padang.
- Al Quran dan terjemahan, Al-Aliyy. 2004. CV Diponegoro. Bandung.
- Bapepam-LK. 2009. Salinan Keputusan Nomor:KEP.181/BL/2009 tentang Penerbitan Efek syariah. Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- Beik, I.S. 2010. Memperkuat Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia. Kordinator Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah FEM. IPB.
- Brosur sukuk negara yang diterbitkan oleh direktorat pembiayaan syaria (2013)
- Cahyadin, M. 2008. Produk-produk keuangan syariah: LEBI FEB UGM.
- Cox, S. 2005. *Developing the Islamic Capital Market and Creating Liquidity*. *Review of Islamic Economics*, Vol. 9 No. 1, hal. 75-86.
- Departemen Keuangan RI. 2009. Memorandum Informasi sukuk Negara Ritel Seri SR-001. Jakarta.
- Dewi, N. 2010. Analisis Pengurai Masalah Pengembangan Sukuk Korporasi Di Indonesia Pendekatan Metode ANP.
- Direktorat kebijakan pembiayaan syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementrian keuangan. Edisi kedua. 2010. Buku Tanya Jawab SBSN (Sukuk Negara) Instrumen Keuangan Berbasis Syariah. Jakarta.
- Direktorat kebijakan pembiayaan syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementrian keuangan. Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara). Instrumen pembiayaan APBN dan investasi Syariah. Makalah disampaikan dalam Sosialisasi Sukuk Negara di STAN.Maret 2013. Jakarta di www.google.com (22-3-2013).
- Diyanti. 2010. Tinjauan ekonomi islam terhadap alokasi dana sukuk dalam APBN. Skripsi dipublikasikan. Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Endri. 2011. Corporate Governance terhadap Peringkat sukuk Korporasi Di Indonesia. Jurnal keuangan dan perbankan, vol.15, No.2 Mei.

- Fatah, D. Abd. 2011. Perkembangan obligasi syariah (sukuk) Di Indonesia: analisis Peluang dan Tantangan. *Jurnal Innovatio*, vol.X No.2 Juli-Desember.
- Fatwa DSN-MUI. 2003. Fatwa Dewan Syariah Nasional No:40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Fatwa DSN-MUI. 2008. Fatwa Dewan Syariah Nasional No.:72/DSN-MUI/VI/2008 Tentang Surat berharga Syariah Negara Ijarah *Sale and Lease back*. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Fatwa DSN_MUI. 2010. Fatwa Dewan Syariah Nasional No : 76/DSN-MUI/VI/2010 tentang SBSN Ijarah Asset To Be Leased. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Fatwa DSN-MUI. 2011. Fatwa Dewan Syariah Nasional No : 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam mekanisme Perdagangan Efek Bersifat ekuitas Di pasar Reguler Bursa Efek. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Fukuyama, F. 1992. *The End of History and the Last Man*. USA: Perennial, Harper Collins Publisher.
- Habbe, Abd. H. 2011. Pasar keuangan Islam: perkembangan, peluang dan Tantangannya. Makalah disajikan dalam Sosialisasi Sukuk Negara *goes to campus*. FE – UNHAS Makassar, 1 Desember.
- Harahap, S.S. 2008. Sukuk sebagai Instrument Pendanaan Negara. *Jurnal ekonomi Islam*.Vol. II, No. 2 Desember.
- Hariyanto, E. 2012. Sukuk Negara: Instrumen Pembiayaan dan Investasi Berbasis Syariah. Disampaikan pada Seminar: "Membidik Peluang Bisnis Berbasis Investasi Syariah: Peluang, Tantangan dan Prospek Masa Depan Bagi Kalangan Akademisi dan Praktisi". STAIN Pekalongan, 12 Mei
- Hussin, M.M.Y, Fidlizin, Awang S, Amirah, Sulaiman A.Azam. 2012. *Development of Sukuk Ijarah in Malaysia*. *Jurnal Ekonomi Islam, Perbankan dan Keuangan*, Vol. 8 92 No 2 Apr – Jun.
- Ibrahim, Ima, Ahmad,S., Mohd Shafiai, M., Hakim. 2013. Analisis Perkembangan Produk Sukuk Korporat Islam di Malaysia Pada Tahun 2000 Hingga Tahun 2012. *Jurnal PROSIDING PERKEM VIII, JILID 1*.Fakulti Ekonomi Dan Pengurusan .Universiti Kebangsaan Malaysia . Selangor.Malaysia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011 ED PSAK 110 tentang akuntansi sukuk. Salemba Empat. Jakarta.

- Jugiyanto. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi keenam. BPFE : Yogyakarta.
- Kamali, Mohammad Hashim. 2007. *A Shari'ah Analysis of Issues in Islamic Leasing. J.KAU: Islamic Econ.*, Vol. 20 No. 1, pp: 3-22
- Kementrian keuangan RI Bapepam-LK. 2012. Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. NOMOR: KEP-430/BL/2012. Jakarta.
- Kementrian keuangan RI Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Ikhisar Laporan BMN Tahun Anggaran 2011 (audited). Jakarta.
- Khanifa, N.K. 2012. Tinjauan Hukum Islam terhadap Transaksi Jual Beli Sukuk Ritel Menggunakan Sistem Akad *Ijarah* serta Relevansinya dengan Perlindungan Investor. Fakultas Syariah.Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Khoirul W.M.A .2010. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Sukuk Ritel (Periode Maret 2009-juni 2010). Jurnal Ekonomi Islam La Riba. volume iv, no. 2.
- Kholis, N. 2010. Sukuk:Instrumen Investasi Yang Halal Dan Menjanjikan. Jurnal ekonomi islam la riba.Volume IV, No. 2, Desember.
- Lahsasna, A. and Sze Lin, L. 2012. *ISSUES IN ISLAMIC CAPITAL MARKETS:ISLAMIC BOND/ SUKUK.International Conference on Business and Economic Research (3rd icber) proceeding. 12 - 13 MARCH . GOLDEN FLOWER HOTEL.* Bandung.
- Laporan keuangan pemerintah Pusat.2009. Tentang realisasi anggaran (audited)
- Laporan keuangan pemerintah Pusat.2010. Tentang realisasi anggaran (audited)
- Laporan keuangan pemerintah Pusat.2012. Tentang realisasi anggaran
- Majid, H. A, Shahimi S., Syah, B. A, M, Hafizuddin. 2010. *Sukuk Defaults and Its Implication: A Case Study of Malaysian Capital Market. International Conference on Islamic Economics and Finance 8th.*
- Muhamed, N.A. and Mat Radzi, R. 2011. *Implication of sukuk structuring: the comparison on the structure of asset based and asset backed ijarah sukuk. International conference on business and economic research 2nd icber.*
- Nazar, J. K. 2011. *Regulatory and Financial Implications of Sukuk's Legal Challenges for Sustainable Sukuk Development in Islamic Capital Market. International Conference on Islamic Economics and Finance 8th.*

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 02/PMK.06/2008 tentang Penilaian Barang Milik Negara Menteri Keuangan
- Pusdiklat Keuangan RI. 2009. Modul Diklat Teknis Substantif spesialisasi pengelolaan kekayaan negara. Jakarta
- Putusan Undang-Undang Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, Nomor 143/PUU-VII/2009
- PT. Indonesian Capital Market Electronic Library. Email: info@icamel.co.id
- Ramasamy, R. 2011. *Relative Risk Of Islamic Sukuk Over Government And Conventional Bonds. Global Journal of Management and Business Research Volume 11 Issue 6 Version 1.0 May.*
- Ritonga, H. 2013. Pengaruh Tingkat Inflasi, Rating, Yield, Tenor, Size (nilai emisi) dan Tingkat Bagi Hasil Deposito terhadap Permintaan Sukuk Korporasi pada Pasar Modal Syariah. Thesis, UIN Sunan Kalijaga.
- Siaman, D. 2005. Bank dan Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya. Intrmedia. Jakarta.
- Standar Penilaian Indonesia 1. 2012. Nilai Pasar Sebagai Dasar Penilaian
- Suad, H. 2004. Dasar-Dasar Teori Portofolio Analisis Sekuritas. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Tim Kajian Pengembangan Produk Syariah. 2009. Kajian Pengembangan Produk Syariah di Pasar Modal (Sukuk Musyarakah dan Sukuk Istishna). Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Jakarta.
- Tim Sosialisasi SBSN. 2008. Perkembangan Pasar Keuangan Syari'ah dan Potensi SBSN dalam sosialisasi SBSN Sebagai instrumen Investasi dan pembiayaan. Jakarta.
- Tim Kajian Bapepam. 2011. Kajian minat investor terhadap efek syariah di pasar modal. Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Jakarta.
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syari'ah Negara
- Wahid, N.A. 2010. SUKUK : Memahami & Membedah Obligasi pada Perbankan Syariah. Seri Disertasi. Cetakan 1. Ar-Russ Media. Yogyakarta.
- Yaumidin, U.K. 2011. Sukuk sebagai Instrumen investasi, Buku Cet I (Online). Kreasi wacana. Yogyakarta. Diakses 6 Maret 2013.

Yuliati, L. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi
sukuk. Jurnal Walisongo. Volume 19 (1). Mei.

<http://id.berita.yahoo.com> diakses tanggal 24-3-2013

www.bppk.depkeu.go.id

www.fiskal.depkeu.go.id

www.idx.co.id.

Lampiran

Data Nilai Underlying asset, seri SBSN, Struktur, dan Volume transaksi di pasar sekunder dari tahun 2008- 2012

No	Tahun	Seri	Nominal SBSN (miliar)	Nilai Underlyng BMN (Miliar)	Struktur ukuk negara	Volume transaksi (Miliar)
1	2008	IFR0 001	2.714.700.	2.714.700.	<i>ljarah sale&lease back</i>	3.540,80
2		IFR 0002	1.985.000.	1.985.006.	<i>ljarah sale&lease back</i>	599,79
3	2009	SR 001	5.556.290.	5.556.336.	<i>ljarah sale&lease back</i>	11..861,94
		SNI14(eq.USD650 juta)	7.031.700	6.952.994	<i>ljarah sale&lease back</i>	
4		IFR 0003	727.000.	727.167.	<i>ljarah sale&lease back</i>	183,00
5		IFR 0004	550.000.	550.428.	<i>ljarah sale&lease back</i>	702,23
6	2010	IFR 0003 (reopening 2)	55.000.	55.042.	<i>ljarah sale&lease back</i>	458,96
7		IFR0005 (new issuance)	105.000.	105.021.	<i>ljarah sale&lease back</i>	150,00
8		IFR0007 (new issuance)	790.000.	790.070.	<i>ljarah sale&lease back</i>	50,00
9		SR002	8.033.860.	8.033.868.	<i>ljarah sale&lease back</i>	38.802,26
10		IFR0003 (reopening 3)	525.000.	525.058.	<i>ljarah sale&lease back</i>	305,00
11		IFR0005 (reopening 1)	14.000.	14.566.	<i>ljarah sale&lease back</i>	40,00
12		IFR0007 (reopening 1)	460.000.	460.007.	<i>ljarah sale&lease back</i>	90,00
13		IFR0003 (reopening 4)	300.000.	300.004.	<i>ljarah sale&lease back</i>	41,00
14		FR0006 (new issuance)	320.000.	320.058.	<i>ljarah sale&lease back</i>	671,83
15		IFR0003 (reopening 5)	150.000.	150.293.	<i>ljarah sale&lease back</i>	264,15
16		IFR0006 (reopening 1)	675.000.	675.173.	<i>ljarah sale&lease back</i>	1.163,52
17		IFR0008 (new issuance)	100.000.	100.268.	<i>ljarah sale&lease back</i>	263,00
18		IFR0003 (reopening 6)	200.000.	200.004.	<i>ljarah sale&lease back</i>	180,00
19		IFR0003 (reopening 7)	395.000.	395.000.	<i>ljarah sale&lease back</i>	502,00
20		IFR0005 (reopening 2)	255.000.	255.002.	<i>ljarah sale&lease back</i>	177,38
21		IFR0008 (reopening 1)	100.000.	100.004.	<i>ljarah sale&lease back</i>	176,00

22		IFR0005 (reopening 3)	57.000.	57.009.	<i>ljarah sale&lease back</i>	40,00
23		IFR0006 (reopening 2)	417.000.	417.025.	<i>ljarah sale&lease back</i>	469,23
24		IFR0006 (reopening 3)	239.000.	239.003.	<i>ljarah sale&lease back</i>	678,00
25		IFR0007 (reopening 2)	7.000.	7.003.	<i>ljarah sale&lease back</i>	266,00
26		IFR0003 (reopening 8)	80.000.	80.002.	<i>ljarah sale&lease back</i>	124,25
27		IFR0006 (reopening 4)	524.000.	524.002.	<i>ljarah sale&lease back</i>	2.187,54
28		IFR0003 (reopening 9)	200.000.	200.010.	<i>ljarah sale&lease back</i>	643,77
29		IFR0005 (reopening 4)	130.000.	130.011.	<i>ljarah sale&lease back</i>	823,33
30		IFR0008 (reopening 2)	52.000.	52.007.	<i>ljarah sale&lease back</i>	1.090,00
31	2011	SR-003	7.341.410.	7.341.427.	<i>ljarah sale&lease back</i>	25.167,33
32		IFR0005 (reopening 5)	250.000.	250.009.	<i>ljarah sale&lease back</i>	307,00
33		IFR0007 (reopening 3)	100.000.	100.001.	<i>ljarah sale&lease back</i>	174,00
34		IFR0010	1.150.000.	1.150.007.	<i>ljarah sale&lease back</i>	12,89
35		IFR0007 (reopening 4)	150.000.	150.007.	<i>ljarah sale&lease back</i>	212,40
36		IFR0010 (reopening 1)	850.000.	850.013.	<i>ljarah sale&lease back</i>	200,00
37		IFR0005 (reopening 6)	360.000.	360.005.	<i>ljarah sale&lease back</i>	402,00
38		IFR0010 (reopening 2)	140.000.	140.004.	<i>ljarah sale&lease back</i>	142,39
39		IFR0010 (reopening 3)	500.000.	500.032.	<i>ljarah sale&lease back</i>	260,69
40		IFR0007 (reopening 5)	40.000.	40.001.	<i>ljarah sale&lease back</i>	83,00
41		IFR0010 (reopening 4)	200.000.	200.022.	<i>ljarah sale&lease back</i>	328,38
42		SPNS-S 03022012	570.000.	570.015.	<i>ljarah sale&lease back</i>	1.052,50
43		IFR0010 (reopening 5)	500.000.	500.011.	<i>ljarah sale&lease back</i>	440,38
44		SPNS-S 24022012	330.000.	330.012.	<i>ljarah sale&lease back</i>	911,29
45		IFR0010 (reopening 6)	370.000.	370.004.	<i>ljarah sale&lease back</i>	1.199,71
46		SPNS-S12042012	420.000.	420.004.	<i>ljarah sale&lease back</i>	294,00
		SNI18(eq.1 miliar USD)	9.055.000	9.080.096	<i>ljarah sale&lease back</i>	
47	2012	PBSOO2	1.218.000.	1.218.175.	<i>ljarah Asset to be leased</i>	1.467,43

48		PBS003	2.932.000.	2.932.121.	<i>Ijarah Asset to be leased</i>	1.375,08
49		IFROOIO (reopening 7)	400.000.	400.005.	<i>Ijarah sale&lease back</i>	790,14
50		PBS001	6.725.000.	6.725.100	<i>Ijarah Asset to be leased</i>	9.170,58

Sumber: Laporan Barang Milik Negara Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, www.idx.co.id, dan *PT.Indonesian Capital Market*, (data olahan)

GET

```
FILE='C:\PROPOSAL YULIANTI\tesis rahma\proposal ku\data skuk negara dipasar sekunder penting.sav'.  
CORRELATIONS  
/VARIABLES=Y X1 X2 X3  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

[DataSet1] C:\PROPOSAL YULIANTI\tesis rahma\proposal ku\data skuk negara dipasar sekunder penting.sav

		Correlations			
		volume transaksi (Y)	Underlying asset(X1)	Jenis seri (X2)	Struktur sukuk negara(X3)
volume transaksi(Y)	Pearson Correlation	1	.866**	.265	.063
	Sig. (2-tailed)		.000	.062	.663
	N	50	50	50	50
Underlying asset(X1)	Pearson Correlation	.866**	1	.487**	.356*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011
	N	50	50	50	50
Jenis seri (X2)	Pearson Correlation	.265	.487**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000		.000
	N	50	50	50	50
Struktur sukuk negara(X3)	Pearson Correlation	.063	.356*	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.663	.011	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Regression

[DataSet1] C:\PROPOSAL YULIANTI\tesis rahma\proposals ku\data sukuk negara dipasar sekunder penting.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
volume transaksi sukuk negara(Y)	2345.8716	6695.52839	50
nilai Underlying asset(X1)	1005.2660	1876.93162	50
Jenis seri sukuk negara (X2)	.36	.851	50
Struktur sukuk negara(X3)	.06	.240	50

Correlations

		volume transaksi sukuk negara(Y)	nilai Underlying asset(X1)	Jenis seri sukuk negara (X2)	Struktur sukuk negara(X3)
Pearson Correlation	volume transaksi sukuk negara(Y)	1.000	.866	.265	.063
	nilai Underlying asset(X1)	.866	1.000	.487	.356
	Jenis seri sukuk negara (X2)	.265	.487	1.000	.791
	Struktur sukuk negara(X3)	.063	.356	.791	1.000

Sig. (1-tailed)	volume transaksi sukuk negara(Y)	.	.000	.031	.331
	nilai Underlying asset(X1)	.000	.	.000	.006
	Jenis seri sukuk negara (X2)	.031	.000	.	.000
	Struktur sukuk negara(X3)	.331	.006	.000	.
N	volume transaksi sukuk negara(Y)	50	50	50	50
	nilai Underlying asset(X1)	50	50	50	50
	Jenis seri sukuk negara (X2)	50	50	50	50
	Struktur sukuk negara(X3)	50	50	50	50

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Struktur sukuk negara(X3), Jenis seri sukuk negara (X2), nilai Underlying asset(X1) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.822 ^a	.677	.666	2448.99505	.677	70.315	3	46	.000

a. Predictors: (Constant), Struktur sukuk negara(X3), Jenis seri sukuk negara (X2), nilai Underlying asset(X1)

b. Dependent Variable: volume transaksi sukuk negara(Y)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.927E9	3	4.817E8	80.315	.000 ^a
Residual	2.699E8	46	5997576.744		
Total	2.197E9	49			

a. Predictors: (Constant), Struktur sukuk negara(X3), Jenis seri sukuk negara (X2), nilai Underlying asset(X1)

b. Dependent Variable: volume transaksi sukuk negara(Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-110.296	420.465		-.262	.794
	nilai Underlying asset(X1)	1.403	.482	.393	2.910	.006
	Jenis seri sukuk negara (X2)	-99.324	729.001	-.013	-.136	.892
	Struktur sukuk negara(X3)	-917.463	2951.097	-.033	-.311	.757

a. Dependent Variable: volume transaksi sukuk negara(Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-86.4172	28926.2813	2345.8716	6270.73535	50
Std. Predicted Value	-.388	4.239	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	381.589	2047.839	631.843	452.355	50
Adjusted Predicted Value	-758.4393	27735.0879	2280.4323	6179.48381	50
Residual	-10702.03613	9875.97852	.00000	2346.90832	50
Std. Residual	-4.370	4.033	.000	.958	50
Stud. Residual	-5.218	5.175	.009	1.154	50
Deleted Residual	-15258.85059	16262.81348	65.43928	3441.61474	50
Stud. Deleted Residual	-8.210	8.042	.010	1.715	50
Mahal. Distance	.210	33.282	3.920	7.587	50
Cook's Distance	.000	3.464	.126	.582	50
Centered Leverage Value	.004	.679	.080	.155	50

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-86.4172	28926.2813	2345.8716	6270.73535	50
Std. Predicted Value	-.388	4.239	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	381.589	2047.839	631.843	452.355	50
Adjusted Predicted Value	-758.4393	27735.0879	2280.4323	6179.48381	50
Residual	-10702.03613	9875.97852	.00000	2346.90832	50
Std. Residual	-4.370	4.033	.000	.958	50
Stud. Residual	-5.218	5.175	.009	1.154	50
Deleted Residual	-15258.85059	16262.81348	65.43928	3441.61474	50
Stud. Deleted Residual	-8.210	8.042	.010	1.715	50
Mahal. Distance	.210	33.282	3.920	7.587	50
Cook's Distance	.000	3.464	.126	.582	50
Centered Leverage Value	.004	.679	.080	.155	50

a. Dependent Variable: volume transaksi sukuk negara(Y)